

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.5.1 Kesimpulan**

##### **1. Analisis Sistem Lalu Lintas :**

- Lalu lintas terpadat pada hari kamis terjadi pada pukul 07.00 – 08.00 dan pukul 16.00 – 17.00, dengan volume lalu lintas pada pukul 07.00 – 08.00 di kedua sisi jalan sebesar 3574,45 smp/jam dan pukul 16.00 – 17.00 volume lalu lintas 2615,35 smp/jam. Kendaraan yang melewati pada koridor ini didominasi oleh kendaraan bermotor dengan puncak tertinggi pada pukul 07.00 – 08.00 dengan jumlah 9105 motor.
- Lalu lintas terpadat pada hari sabtu terjadi pada pukul 13.00-14.00 dan pukul 16.00 – 17.00 dengan volume lalu lintas pada kedua sisi jalan 3116,85 smp/jam dan pukul 16.00 – 17.00 dengan volume lalu lintas 2432,2 smp/jam.

##### **2. Analisis Sistem Transportasi :**

- Angkutan kota yang melintasi koridor jalan penelitian yaitu Angkutan Kota jurusan Cicaheum – Cileunyi, Ciwastra – Ujung Berung, dan DAMRI jurusan Cibiru – Kebon Kelapa.
- Prasarana jalan yang tersedia, marka jalan, trotoar pejalan kaki, penerangan jalan, halte pemberhentian angkutan umum sejumlah tiga halte, terminal penumpang, dan penyebrangan pejalan kaki
- Karakteristik Jl. A.H Nasution koridor penelitian memiliki lebar jalan 10 meter, trotoar 1,5 meter, tipe jalan 4/2(D), perkerasan aspal, dan lebar per lajur 2,4 meter pada segmen I, II, dan III ( median berupa marka jalan), lebar per lajur segmen IV 2,3 meter dengan median berupa perkerasan seperti trotoar.

### **3. Karakteristik Sistem Aktivitas :**

- Jl. A.H Nasution koridor penelitian mencakup tiga kecamatan dan tiga belas kelurahan yakni Kecamatan Cibiru Kecamatan Ujung Berung, dan Kecamatan Panyileukan. Jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Ujung Berung yakni 86.225 penduduk, dan Kelurahan Cipadung yang berada di Kecamatan Cibiru merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi.
- Jenis penggunaan lahan di Jalan A,H Nasution didominasi oleh perdagangan dan jasa.
- Aktivitas guna lahan di Jl, A.H Nasution rata – rata beroperasi pada pukul 08.00 dan 09.00, beroperasi hingga pukul 20.00 – 21.00 per tanggal survey 26 Agustus 2021 ( PPKM Level 3)

### **4. Analisis Pengaruh Sistem Transportasi dan Sistem Aktivitas terhadap Sistem Lalu Lintas di Jl. A.H Nasution**

- Hambatan samping pada koridor penelitian yaitu *on the street parking* akibat dari adanya aktivitas guna lahan di sepanjang koridor seperti perbankan dan rumah makan. Selain itu, DAMRI yang berhenti menaik turunkan penumpang, kegiatan pasar, pedagang kaki lima, kendaraan yang melambat dan ojek online menunggu orderan menyebabkan adanya hambatan samping yang terjadi.
- Kapasitas dasar Jl. A,H Nasution sebesar 6600 smp/jam. Namun jika sudah dihitung menggunakan standar MKJI 1997 kapasitas nya menjadi 4426,85 smp/jam pada titik survey persimpangan Jl. Rumah Sakit, dan 4628,07 smp/jam pada titik survey bunderan cibiru.
- Derajat kejenuhan pada kedua titik survey yakni 0,56 dan 0,50 yang berarti tingkat pelayanan jalan berada di level C yang berarti Kondisi lalu lintas masih batas stabil, kecepatan operasi mulai dibatasi dan hambatan dari kendaraan lain semakin besar
- Tarikan kendaraan tertinggi berada di segmen III dengan luas perdangan dan jasa 17.808,32 meter persegi menghasilkan tarikan sebesar 1669 kendaraan,

luas bangunan swalayan 6592,17 meter persegi menghasilkan tarikan sebesar 442 kendaraan, luas bangunan perkantoran 5898,2 m persegi menghasilkan total tarikan 77 kendaraan, luas bangunan perindustrian .

- Aktivitas keluar masuk persimpangan tertinggi yakni di Jl. Desa Cipadung dengan jumlah bangkitan terjadi di pagi hari dan tarikan di sore hari. Jl. Desa Cipadung merupakan akses para warga Kelurahan Cipadung yang berjumlah 20.085 dengan luas wilayah 1,05 km<sup>2</sup> dan menghasilkan bangkitan sebesar 242 kendaraan pada pagi hari dan tarikan sejumlah 268 total kendaraan pada sore hari.

## **5.2 Saran**

Saran bagi peneliti selanjutnya ialah agar dalam penelitian selanjutnya dapat dijabarkan tujuan pengendara yang melewati jalan tersebut, apakah hanya melewati saja, atau terdapat tujuan lainnya. Untuk data persimpangan, agar digambarkan lagi secara lebih spesifik flow atau arahnya. Selain itu, saran untuk pemerintah ialah untuk meningkatkan pelayanan angkutan umum dikarenakan masih kurangnya angkutan umum yang melintasi Jl. A.H Nasution.